

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap:
  - a. Dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya yang bersangkutan dalam pengisian berkas rekam medis ada yang kurang teliti dan kurang patuh dalam pengisian berkas rekam medis sehingga pengembaliannya menjadi terhambat karena harus menunggu untuk dilengkapi terlebih dahulu.
  - b. Petugas sudah mengetahui adanya SPO pengembalian berkas rekam medis namun belum melaksanakannya dengan maksimal hal ini ditunjukkan dengan masih terjadinya pengembalian berkas rekam medis lebih dari 2x24 jam.
  - c. Proses pengembalian dengan menggunakan buku ekspedisi sudah dilaksanakan dengan baik.
  - d. Tidak adanya *reward* atau *punishment* terhadap petugas dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap
2. Pelaksanaan SPO pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang yaitu 2x24 jam, namun masih terdapat pengembalian berkas rekam medis yang lebih dari 2x24 jam, sehingga belum sesuai dengan standar pelayanan minimal rumah sakit yaitu 1x24 jam setelah pasien pulang.
3. Total pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada bulan April 1117 berkas rekam medis rawat inap dengan mengambil sampel 92 berkas rekam medis rawat inap. Berkas rekam medis yang tidak tepat waktu 58 berkas rekam medis dan berkas yang tepat waktu 34 berkas rekam medis. Prosentase total hasil keterlambatan 63,04%. Prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap tertinggi

pada bangsal Anggrek dan ICU dan terendah terdapat di bangsal Cempaka 31,25%

## **B. Saran**

1. Sebaiknya setiap kepala ruang bangsal melakukan *briefing* di setiap bangsal yang dilakukan pagi hari atau setiap pergantian *shift* untuk mengingatkan pengisian kelengkapan berkas rekam medis rawat inap. Sehingga pada saat pengembaliannya berkas rekam medis sudah dalam keadaan lengkap.
2. Sebaiknya SPO pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang yaitu 1x24 jam sesuai dengan standar pelayanan minimal rumah sakit.
3. Sebaiknya reward dan punishment diadakan supaya dokter, perawat dan tenaga medis lainnya termotivasi dalam ketelitian dan kepatuhan pengisian berkas rekam medis dan lebih rajin dalam melakukan pengembalian berkas rekam medis rawat inap supaya tepat waktu.